

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Aktivitas berbahasa merupakan aktivitas yang paling esensial dilakukan oleh setiap manusia dalam kesehariannya dengan manusia lain untuk berkomunikasi. Bahasa digunakan sebagai alat berkomunikasi, berinteraksi, mengekspresikan perasaan dan sebagainya. Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi, dapat berupa bahasa lain maupun bahasa tulis. Melalui bahasa seseorang juga dapat mengemukakan perasaan, menghubungkan imajinasi secara kreatif untuk berinovasi. Kegiatan berbahasa terdiri dari empat komponen antara lain: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain. Dalam pembelajaran di sekolah, keempat aspek tersebut mendapat posisi yang seimbang dan dilaksanakan secara terpadu sehingga siswa memiliki kemampuan yang memadai.

Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang pasti dimunculkan disemua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting untuk lebih ditekankan karena dalam pelajaran Bahasa Indonesia terkandung berbagai keterampilan dasar yang patut dimiliki siswa agar dapat mengembangkan diri pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena ilmu yang akan dipelajari pun tentu akan semakin berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut dan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tidaklah mudah, banyak hambatan yang dialami khususnya di dalam proses pembelajaran.

Sebagai sentral pembelajaran, peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri. Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu

pembelajaran, dimulai dari merancang pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, metode pembelajaran dan sumber belajar yang tersedia. Oleh karena itu dalam mengajar guru harus pintar dalam memilih metode, model, teknik, pendekatan dan media mana yang sesuai untuk setiap proses pembelajaran agar kejenuhan atau kebosanan siswa bisa dibatasi.

Seperti yang diketahui pembelajaran menulis di sekolah merupakan sarana untuk mengembangkan keterampilan menulis. Dengan menulis siswa dapat menuangkan seluruh rangkaian kegiatan seseorang. Mengungkapkan gagasan, dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami, seperti menulis rangkuman, ilmu pengetahuan populer, menulis teks eksplanasi, dan menulis surat, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca. Tujuan utama menulis adalah agar pesan yang ingin disampaikan dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca. Hal ini dikarenakan dalam bahasa tulis ada tiga komponen yang perlu diperhatikan yaitu morfologi, struktur, dan pengetahuan kebahasaan.

Kemampuan menulis merupakan salah satu diantara kemampuan berbahasa yang harus dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis merupakan suatu proses perkembangan, menulis menuntut pengalaman, waktu kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Artinya keterampilan menulis tidak bisa diperoleh dengan otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang berkelanjutan dan teratur. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, sebab menulis dapat menjadi wadah bagi seseorang untuk menuangkan semua perasaan dan pikirannya.

Alasan Peneliti memilih aspek menulis karena menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis kita harus

terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosa-kata. Untuk memulai menulis orang tidak perlu menjadi penulis yang terampil.

Belajar teori menulis itu mudah tetapi untuk mempraktekannya tidak cukup beberapa kali. Oleh karenanya, perlu peneliti pelajari seberapa penting keterampilan menulis itu sendiri dan juga materi-materi yang memerlukan keterampilan menulis sehingga dapat dipelajari, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, jelas bahwa kemampuan menulis sangat penting untuk dikembangkan dan dilatih terus-menerus sehingga mampu menulis berbagai hal termasuk menulis teks eksplanasi. Menulis atau menyusun teks eksplanasi seseorang dituntut juga untuk memperhatikan daya tarik pembaca ini dengan semua unsur atau hal yang berkaitan dengan peristiwa.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sesuatu hal yang berangkat dari fakta untuk kemudian menghasilkan kesimpulan umum. Teks tersebut menjelaskan bahwa suatu persoalan telah terjadi dan penulis menyajikan fakta terkait persoalan-persoalan tersebut, serta sebagai penutup teks tersebut menyampaikan kesimpulannya terkait persoalan-persoalan yang terjadi tersebut.

Sesuai dengan kurikulum 2013, siswa SMA/SMK diharapkan dapat mencapai mutu pendidikan yang lebih baik. Materi menulis terdapat dalam K-13, khususnya menulis teks eksplanasi yaitu pada silabus kelas XI SMA/SMK pada kompetensi dasar 4.4 memproduksi teks eksplanasi secara lisan/tulis dengan memperhatikan struktur kebahasaan, dengan kegiatan pembelajaran 4.4.1 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi 4.4.2 Menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan. Keterampilan menulis merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Sementara itu, kemampuan menulis teks eksplanasi kurang diperhatikan bahkan tidak diketahui oleh siswa, apakah hasil belajar yang dicapai siswa sudah baik atau belum. Padahal melalui kegiatan menulis teks eksplanasi ini siswa dapat informasi secara langsung.

Alasan peneliti memilih teks eksplanasi menjadi materi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil materi teks eksplanasi, peneliti meyakini siswa akan lebih mampu menyampaikan, mengungkapkan, serta menguraikan suatu gagasan pokok pemikiran mengenai suatu topik yang sifatnya non-fiksi dengan dasar argumentasi yang kuat, materi teks eksplanasi ini juga mempermudah akan mengasah kemampuan berfikir siswa dan pembelajaran dengan memperhatikan fenomena atau kejadian alam di sekitar lingkungannya. Dengan hal-hal yang kecil terjadi, secara tidak langsung siswa akan mengamati hal tersebut lalu siswa akan menuangkannya dalam bentuk tulisan dan tanpa disadari siswa sudah memberikan informasi kepada pembaca tentang suatu fenomena atau kejadian yang sedang terjadi.

Kenyataan di lapangan menggambarkan bahwa selama ini guru menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) dalam proses pembelajaran. Penggunaan pembelajaran konvensional (ceramah) memang memiliki keunggulan dalam proses pembelajaran, tetapi dapat juga menimbulkan permasalahan. Penggunaan pembelajaran konvensional (ceramah) dapat menumbuhkan kejenuhan pada siswa untuk belajar. Hal itu terjadi karena siswa lebih sering berada pada posisi sebagai penyimak, sedangkan guru sebagai pembicara sekaligus sebagai satu-satunya pentransfer ilmu. Kejenuhan itu juga muncul karena siswa tidak diajak untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan materi yang disampaikan guru bersifat teoretis. Kejenuhan yang muncul dalam diri siswa tidak jarang membuat siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran keadaan tersebut tentu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 september s.d 10 September 2023 sebanyak 2 kali pertemuan. Dengan rincian 1 kali pertemuan pemberian pre-test dan 1 kali pertemuan dilakukan proses pembelajaran dengan media *audio visual* berbasis konten video tutorial dan pemberian post-test pada siswa. Dengan diterapkan media *audio visual* berbasis konten video tutorial dapat melihat keefektifan belajar siswa dan mengukur kemampuan masing- masing siswa di kelas tersebut pada materi

memproduksi teks eksplanasi. Dilihat dari hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan media mengalami peningkatan.

Penerapan media *audio visual* di SMA Negeri 2 Ngabang peneliti melihat proses belajar mengajar di kelas guru lebih banyak menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) selain itu dikarenakan penggunaan media ini tidak praktis sehingga membuat guru kesusahaan untuk menerapkannya dan kurangnya perlengkapan di sekolah seperti infokus. Berdasarkan pra-observasi pada tahap wawancara bersama guru melihat bahwa keefektifan belajar di kelas masih kurang, dapat dilihat dari siswa yang asik mengobrol dengan temannya saat pembelajaran berlangsung, kurang memperhatikan saat guru menjelaskan, dan keluar masuk kelas saat pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengusulkan media pembelajaran *audio visual* berbasis konten video tutorial yang akan diterapkan di kelas, untuk melihat apakah terdapat pengaruh penerapannya baik dari keefektifan belajar siswa dan untuk melihat tingkat kemampuan menulis pada materi teks eksplanasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti menggunakan media pembelajaran *audio visual* berbasis konten video tutorial. Media pembelajaran *audio visual* adalah media pembelajaran yang dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses untuk hasil belajar. Penggunaan media *audio visual* harus didukung dengan keterampilan guru, sehingga media ini bisa dimanfaatkan untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan, khususnya teks eksplanasi. Penyajian materi menggunakan media *audio visual* terkesan menarik, karena siswa bisa langsung melihat dan mendengarkan materi teks eksplanasi yang ditampilkan guru. Alat bantu ini dapat menjadi umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai dorongan dan koreksian guru. Sistem pendidikan yang baru pula baik yang berkesan dengan sarana fisik maupun non-fisik. Konten video berbasis tutorial yang akan digunakan nantinya pada penelitian adalah konten Langkah-langkah memproduksi teks eksplanasi. Materi yang akan dijelaskan berkaitan dengan pola pengembangan

menulis teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, kaidah kebahasaan teks eksplanasi, dan langkah-langkah penulisan teks eksplanasi.

Alasan peneliti menerapkan media *audio visual* berbasis konten video tutorial karena pertama, media *audio visual* dapat menampilkan unsur gambar (*visual*) dan suara (*audio*) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Kedua, media *audio visual* membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, dengan menggunakan media *audio visual* ini juga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan. Ketiga, melalui media *audio visual* guru tidak hanya menampilkan sebuah *audio* saja tapi adanya suatu variasi pembelajaran antara suara (*audio*) dan gambar (*visual*). Sehingga siswa lebih tertarik dan fokus untuk memahami materi pembelajaran yang disimakinya.

Sasaran yang menjadi fokus penelitian ini adalah kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Ngabang. Alasan yang mendasari peneliti untuk memilih SMA Negeri 2 Ngabang sebagai tempat untuk penelitian adalah karena menurut pra-observasi yang dilakukan, peneliti menemukan permasalahan yang mana terdapat kesulitan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Kedua, kurang aktifnya siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Ketiga, pernah melaksanakan PLP 2 di SMA Negeri 2 Ngabang dan di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan penerapan media pembelajaran *audio visual* pada materi teks eksplanasi.

Harapan peneliti dengan diterapkannya media pembelajaran *audio visual* berbasis konten video tutorial ini akan memberikan pengaruh khususnya dalam menulis teks eksplanasi, agar siswa memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru, agar siswa terampil menyampaikan ide, gagasan, pikirannya dalam menulis, serta siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran menulis, dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan oleh peneliti. Maka, peneliti memilih Media *Audio Visual* Berbasis Konten Video Tutorial Sebagai Media

Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Konten Video Tutorial Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang? "

Permasalahan umum tersebut kemudian dirincikan agar tidak terlalu luas dan data yang diperoleh jelas. Adapun sub-sub masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang Sebelum Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Konten Video Tutorial?
2. Bagaimanakah Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang Sesudah Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Konten Video Tutorial?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Konten Video Tutorial Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Konten Video Tutorial Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang secara khusus tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang Sebelum Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Konten Video Tutorial.

2. Mengetahui Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang Sesudah Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Konten Video Tutorial.
3. Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Konten Video Tutorial Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diterapkan, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini baik secara teoretis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada aspek keterampilan menulis khususnya materi kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media *audio visual* berbasis konten video tutorial. Harapannya keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi dapat mencapai indikator dan tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan. Memiliki kemampuan berpikir secara ilmiah, objektif, dan kritis dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di lapangan.

- b. Bagi Guru

Membantu guru dalam mengembangkan kreatifitas dan dapat dijadikan pertimbangan guru dalam menentukan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. lebih mudah menentukan strategi belajar dengan menggunakan media *audio visual* berbasis konten video tutorial yang

sesuai dengan kemampuan siswa dan selalu memberikan dukungan untuk merangsang semangat belajar siswa agar lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran di sekolah. Harapannya dijadikan acuan untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki kemampuan menulis siswa pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Penggunaan media *audio visual* ini dapat membangun semangat belajar

e. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, khususnya dalam permasalahan yang akan dibahas berkaitan dengan penggunaan media *audio visual* berbasis konten video tutorial terhadap kemampuan dalam menulis teks eksplanasi.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel akan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga memperoleh informasi untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Menurut Arikunto (2014:161)'' Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian''. Sedangkan Menurut Sugiyono (2016:60)'' Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel adalah objek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh suatu informasi serta dapat ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu kondisi untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasi atau merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sugiyono (2016:61) mengemukakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam rencana penelitian ini yang menjadi Variabel bebas adalah Media Pembelajaran *Audio Visual* Berbasis Konten Video Tutorial.

#### b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah suatu kondisi yang muncul karena adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sugiyono (2016:61) mengemukakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ngabang.

### 2. Definisi Operasional

Operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah penjelasan istilah untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran dalam membaca istilah-istilah dalam penelitian ini. Sehingga permasalahan yang dibicarakan tidak meluas atau menyimpang dari tujuan penelitian, adapun definisi operasional tersebut meliputi:

#### a. Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Konten Video Tutorial

Media pembelajaran adalah media yang apabila membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan *instruksional* atau mengandung maksud-maksud pengajaran untuk mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Media *audio visual* adalah media *instruksional* modern yang sesuai dengan perkembangan zaman yang dipergunakan dalam menyampaikan informasi dan menunjukkan unsur *auditif* maupun *visual* meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Adanya penerapan

konten berbasis video tutorial dalam pembelajaran dikelas, yaitu dapat mempermudah siswa, jika siswa tersebut ingin mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru, siswa dapat membuka kembali materi yang telah disampaikan melalui handphone di rumah.

b. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Kemampuan menulis teks eksplanasi adalah kemampuan menyajikan sebuah karya berbentuk tulisan yang tertuang pengetahuan tentang suatu proses atau rangkaian peristiwa. Pengetahuan itu tentang fenomena alam, sosial, budaya, agama dan yang lainnya. Tema yang harus dipilih adalah tema yang mengungkapkan suatu tahapan, rangkaian kegiatan/peristiwa, perkembangan, pertumbuhan, penyebaran, perubahan dan sejenisnya.